

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang akan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Pendidikan anak usia dini dapat diperoleh jalur pendidikan formal yang membentuk taman kanak –kanak yang memberi pelayanan pendidikan bagi anak usia 4 -6 tahun. Di taman kanak- kanak, anak akan dididik dan dilatih berbagai bidang pengembangan pembiasaan yang meliputi moral, nilai - nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian. Di taman kanak – kanak, anak juga dididik dengan berbagai bidang pengembangan kegiatan belajar mengajar yang meliputi bahasa, kognitif dan fisik motorik. Salah satu pembelajaran kognitif anak diperkenalkan untuk memahami bilangan 1 – 10. Untuk memberikan pembelajaran yang menarik anak maka harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dikelas. Selain itu penggunaan media juga sangat penting dalam pembelajaran anak di TK. Minimnya penggunaan alat peraga di Tk Balita Mandiri sangat mempengaruhi kegiatan belajar terutama dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan 1 – 10. Karena selama ini pembelajaran sehari – hari menggunakan metode bercerita dan pemberian tugas.

Metode tersebut membuat anak menjadi pasif yaitu mengerjakan soal – soal yang diberikan bu guru, sehingga hasil yang diperoleh kurang optimal. Rendahnya kemampuan pembelajaran mengenal konsep bilangan 1 -10 anak juga dapat dilihat dari hasil lembar kerja anak di Semester 1 Kelompok A Tk Balita Mandiri Kecamatan Lakarsantri.

Pembelajaran pada TK dilakukan dengan bermain dan tidak menargetkan pada suatu hasil, Tetapi pada prosesnya. Peneliti melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terjadi di TK “ Balita Mandiri “ Surabaya. Bahwa salah satu kemampuan yang harus ditingkatkan adalah kemampuan kognitif yang indikatornya adalah anak mampu mengenal angka 1 – 10. Hasil observasi yang dilakukan pada kelompok A di TK. Balita Mandiri dengan jumlah anak 15 anak data yang diperoleh bahwa ada 4 anak 26 % yang bisa berhitung dengan cepat tanpa bantuan, 5 anak 33% bisa tanpa bantuan, 3 anak 20% bisa dengan bantuan dan 3 anak 20% tidak bisa sama sekali. Dikarenakan minat belajar masing – masing anak berbeda – beda dalam mengenal konsep bilangan 1 -10, alat peraga yang menunjang pembelajaran yang disampaikan untuk menarik minat belajar anak dalam mengenal konsep bilangan 1 - 10 masih kurang. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar mengenal konsep bilangan 1 – 10 yang digunakan media kartu angka

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Upaya peningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Dengan Menggunakan Media Kartu Angka Di Kelompok A Tk Balita Mandiri Kecamatan Lakarsantri “

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka identifikasi masalah dalam kegiatan proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat anak didik dalam pelajaran mengenalkan konsep bilangan 1-10.
- b. Kurang menarik media yang digunakan dalam pelajaran mengenal konsep bilangan 1-10.
- c. Anak sering menjadi bosan dalam kegiatan belajar pengembangan kognitif, karena anak harus mengingat atau menghafal

## 1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1- 10 Dengan Menggunakan Media kartu angka 1-10 Di Kelompok A Tk Balita Mandiri Kecamatan Lakarsantri.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut

- a. Bagaimana penerapan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada Kelompok A TK. Balita Mandiri Surabaya?
- b. Bagaimana perkembangan anak dalam mengenal angka 1 – 10 melalui penerapan media kartu angka?

### 1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penerapan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada Kelompok A TK Balita mandiri.
- b. Untuk mengetahui perkembangan dalam mengenal konsep bilangan 1 – 10 melalui penerapan media kartu angka?

### 1.6 Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini, prestasi belajar kelompok A dikatakan meningkat jika 80% anak mendapat nilai bintang 4 dengan tingkat pencapaian berkembang sangat baik.

### 1,7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Penelitian

- a. Sebagai pendorong untuk melaksanakan pendidik sebagai pengetahuan bagi peneliti.
- b. Sebagai informasi pengetahuan untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru dapat menerapkan pelajaran mengenal konsep bilangan 1-10 dengan menggunakan strategis kartu angka.
- b. Sebagai bahan masukkan bagi guru dalam memilih media yang tepat Dan menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak.
- c. Memudahkan guru untuk melatih ketrampilan dan kesadaran dalam mengajarkan pelajar.

## 3. Bagi Anak Didik

- a. Memberikan pengalaman dan wawasan baru pada anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.
- b. Menanamkan pengertian bilangan dan kecakapan dasar mengenal konsep bilangan 1-10.
- c. Mendorong semangat belajar anak didik terhadap pelajaran mengenal konsep bilangan angka 1-10.

## 4. Bagi Sekolah

- a. Sekolah akan mampu menghasilkan sumber daya berkualitas.
- b. Sekolah akan mampu mengembangkan model – model pembelajaran.
- c. Kegiatan pembelajaran di kelas akan lebih efektif dan efisien.